

INTISARI

Dana Desa suatu bentuk perhatian Pemerintah Pusat dalam melakukan pembangunan di daerah pedesaan yang dicantumkan didalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagaimana diatur melalui Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014. Tujuan penganggaran Dana untuk meningkatkan pelayanan masyarakat desa, meringankan kemiskinan, meningkatkan perekonomian desa, mengurangi kesenjangan pembangunan antar desa.

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat efektivitas pemanfaatan dana desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi pedesaan di Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh dalam kajian ini merupakan data primer melalui wawancara dan pengisian angket. Pengujian yang dilakukan adalah validitas, reliabilitas, dan analisis kesenjangan kebijakan. Analisis kesenjangan kebijakan digunakan untuk menilai kinerja pemerintah dalam hal kebijakan/pelayanan publik dengan membandingkan input rencana dan implementasi faktual. Pemanfaatan dana desa penelitian ini dilihat dalam dimensi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan transparansi.

Hasil penelitian ini tidak ditemukan adanya perbedaan antara *expected service* oleh masyarakat dengan *preceived service* dari pemerintahan desa, dimana nilai selisihnya sebesar 0,1171. Secara keseluruhan penelitian ini menggunakan uji *t-independent* dan diperoleh hasil *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,424. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang tidak terlalu signifikan pada persepsi atas kinerja yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat atas efektivitas dana desa dalam menunjang pembangunan ekonomi Desa Tamantirto tahun 2017.

Kata Kunci: Efektivitas Pemanfaatan, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Transparansi, dan Gap Analysis

ABSTRAK

The Village Fund is a concern of the Central Government in carrying out development in rural areas which is included in the State Budget (APBN) as regulated by Law No. 6 of 2014. The purpose of this budgeting is to improve village society services, decreasing poverty, improving the village economy , reducing the development gap between each villages.

This study aims to determine the effectiveness of the use of village funds in improving rural economic development in Tamantirto Village, Kasihan Sub-district, Bantul Regency. This research uses descriptive analysis method. The data obtained in this study is primary data through interviews and filling out questionnaires. The tests performed are validity, reliability, and policy gap analysis. Policy gap analysis is used to assess government performance in terms of public policy / service by comparing input plans and factual implementation. The utilization of research village funds is seen in the dimensions of planning, implementation, evaluation and transition.

The results of this study are not found to be any difference between the expected service by the society and the preceived service from the village goverment, where the difference in value was 0.1171. Overall, this study uses the t-independent test and the results of Sig. (2-tailed) of 0.424. These results indicate that there are not too significant differences in the perception of the performance given by the village government to the society on the effectiveness of village funds in supporting the economic development at Tamantirto Village in 2017.

Keywords: Utilization Effectiveness, Planning, Implementation, Evaluation, Transparency, and Gap Analysis